

**ANALISIS RANTAI NILAI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI
DALAM UPAYA MENUNJANG STRATEGI *LOW COST*
(STUDI KASUS PADA PT BARINDO ANGGUN INDUSTRI)**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

KE
A 2002
Gai
3



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

EKA PUSPA SARI

No. Pokok : 049414637

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**ANALISIS RANTAI NILAI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI
DALAM UPAYA MENUNJANG STRATEGI *LOW COST*
(STUDI KASUS PADA PT BARINDO ANGGUN INDUSTRI)**

DIAJUKAN OLEH :
EKA PUSPA SARI
No. Pokok : 049414637

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. IMADE NARSA, MSi, Ak.

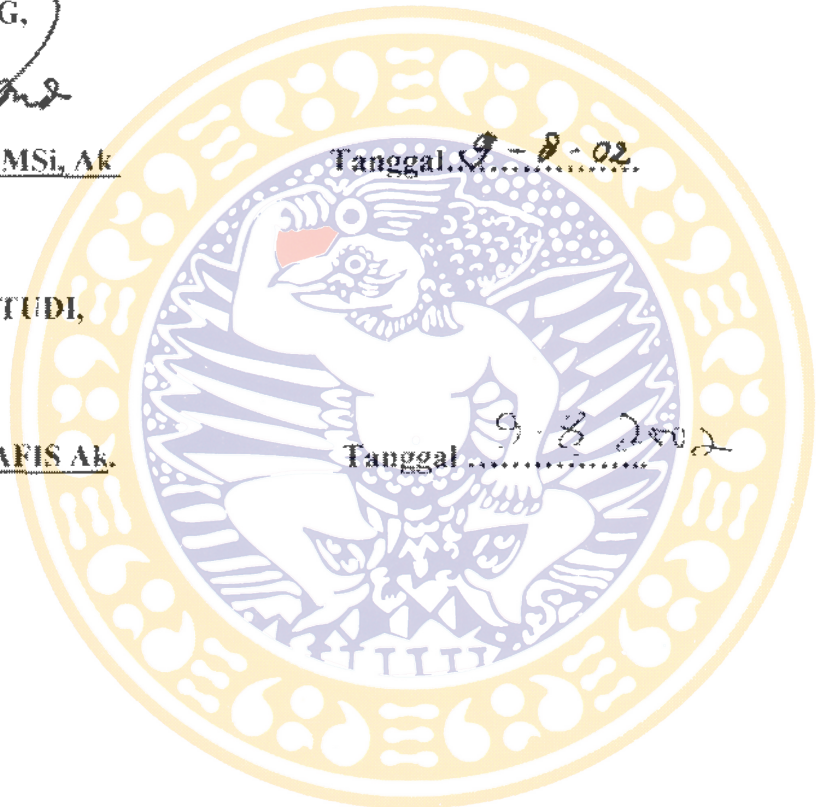
Tanggal 9-8-02

KETUA PROGRAM STUDI,



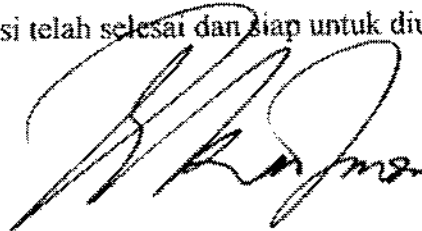
Drs. M. SUYUNUS, MAFIS Ak.

Tanggal 9-8-2002



Surabaya, 11-7 2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji



Drs. I Made Narsa, Msi., Ak
NIP. 131943802



ABSTRAKSI

Dalam situasi persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus memiliki keunggulan tertentu. PT Harindo Anggun Industri banyak menaruh perhatian pada masalah biaya dalam menunjang strategi *low cost*. Perusahaan membutuhkan suatu alat analisis biaya yang dapat membantu dalam pembuatan keputusan strategis. Dengan analisis rantai nilai dapat membantu manajemen untuk memantau biaya karena dapat diketahui nilai tambah masing-masing kegiatan fungsional dalam rantai nilai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu perusahaan mengidentifikasi rantai nilai aktivitas dari keseluruhan aktivitas yang dilaksanakan perusahaan agar dapat diketahui efisiensi dari seluruh aktivitas yang dilaksanakan.

Dan keseluruhan aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan kemudian diidentifikasi rantai nilai dari perusahaan untuk mengetahui aktivitas mana saja yang ada dalam aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas-aktivitas yang membentuk rantai nilai ini kemudian diidentifikasi lagi mana yang bernilai tambah dan tidak bernilai tambah. Dengan menganalisis seluruh aktivitas dalam rantai nilai perusahaan diharapkan dapat meminimalkan aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah dan meningkatkan efisiensi aktivitas yang bernilai tambah sehingga nantinya efisiensi biaya dapat terjadi.

Setelah dilakukan analisis pada aktivitas yang membentuk rantai nilai perusahaan dapat diketahui bahwa pengeluaran biaya banyak dilakukan bukan pada aktivitas utama melainkan aktivitas pendukung karena banyak aktivitas yang tidak efisien. Sehingga perlu dipertimbangkan apakah aktivitas yang menyerap biaya tersebut perlu dieliminasi atau hanya perlu diminimalkan sehingga perusahaan dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas yang penting secara strategis ini dengan lebih murah dan lebih baik dari pesaing.

Kata kunci: Analisis pada keseluruhan aktivitas yang membentuk rantai nilai perusahaan dapat membantu mengetahui adanya peluang efisiensi biaya bagi perusahaan dalam melaksanakan aktivitas-aktivitasnya.